

ABSTRAK

Muhammad Fahmi Alfian, 1221030124, 2026, “Etos Kerja Berbasis Al-Qur'an Untuk Mendukung SDGs 8 (Studi Tafsir Maudu'i Pada Ayat *Al-kasb*)”.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu diikuti oleh pemerataan kesejahteraan. Sejalan dengan itu, SDGs 8 menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan didukung oleh pekerjaan yang layak. Dalam perspektif Al-Qur'an, nilai tersebut tercermin dalam konsep *al-kasb* yang menggambarkan usaha manusia untuk memperoleh rezeki secara halal. Namun, kajian yang mengaitkan konsep *al-kasb* dengan SDGs 8 masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji ayat-ayat *al-kasb* secara tematik serta relevansinya terhadap pencapaian SDGs 8. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji konsep etos kerja berbasis Qur'an yang terkandung dalam ayat-ayat *al-kasb* melalui pendekatan tafsir tematik (*tafsir maudu'i*), serta menjelaskan relevansi dan implementasinya terhadap target SDGs 8 yang inklusif dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, kemudian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data primer berupa delapan ayat Al-Qur'an yang memuat term *al-kasb* dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode tafsir maudu'i yang dirumuskan oleh Abdul al-Hayy al-Farmawy, dengan merujuk pada literatur tafsir klasik dan kontemporer seperti Tafsir al-Munir, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Misbah, dan Tafsir al-Maraghi dan juga dokumen resmi terkait indikator SDGs 8. Data sekunder diperoleh dari literatur pendukung yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *al-kasb* dalam Al-Qur'an membentuk etos kerja yang mencakup tiga aspek utama, yaitu ikhtiar yang dilakukan dengan kesadaran akan pengawasan Allah (*muraqabatullah*), kerja yang produktif, berkualitas, dan berkeadilan, serta usaha yang disertai tawakal dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Ketiga aspek tersebut membentuk etos kerja yang mengintegrasikan nilai spiritual, sosial, dan ekologis. Konsep ini kemudian dikelompokkan ke dalam enam kategori yang memiliki keterkaitan dengan target SDGs 8, yaitu akuntabilitas dalam bekerja (Target 8.3), peningkatan kualitas dan manfaat hasil kerja (Target 8.2 dan 8.5), keseimbangan beban kerja (Target 8.7 dan 8.8), kesetaraan gender dalam bekerja (Target 8.5), keseimbangan antara ikhtiar dan tawakal (Target 8.3), serta tanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi (Target 8.4). Dengan demikian, nilai-nilai *al-kasb* dalam Al-Qur'an tidak hanya menjadi landasan etika bekerja bagi umat Islam, tetapi juga relevan sebagai pedoman dalam mewujudkan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan sesuai dengan SDGs 8.

Kata Kunci : *Etos Kerja, Al-kasb, SDGs Nomor 8, Tafsir Maudu'i*